

BUKU PETUNJUK/ *MANUAL BOOK*

Pelayanan **A**dministrasi **S**osial Masy**AR**akat **Ba**tang a**NA**i

Padang **Pa**riaman

(PASAR BANA PAPA)

KESEJATERAAN RAKYAT

KECAMATAN BATANG ANAI

KABUPATENPADANG PARIAMAN

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya sehingga penyusunan Buku Petunjuk/ *Manual Book* Inovasi **Pasar Bana Papa (Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai Padang Pariaman)** ini dapat diselesaikan. Buku Petunjuk/ *Manual Book* ini merupakan pedoman dari mulai Perencanaan, Pemilihan Ide, Pelaksanaan Kegiatan, Monitoring Kegiatan dan Evaluasi Kegiatan Inovasi **Pasar Bana Papa (Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai Padang Pariaman)**.

Demikian Buku Petunjuk/ *Manual Book* Inovasi Pasar Bana Papa ini disusun sebagai pedoman dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

CAMAT BATANG ANAI

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ZULBASRI, S.Sos

Pembina

NIP. 197910242008011014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI .....

BAB I : PENDAHULUAN .....
1.1 Latar Belakang .....
1.2 Tujuan .....
1.3 Manfaat .....
1.4 Sasaran .....

BAB II : PELAKSANAAN KEGIATAN .....
2.1 Tahapan Inovasi .....
2.1 SOP .....

BAB III : EVALUASI DAN PELAPORAN .....
3.1 EVALUASI .....
3.2 PENCATATAN DAN PELAPORAN .....

BAB IV : PENUTUP .....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kecamatan Batang Anai di Kabupaten Padang Pariaman masih menghadapi tantangan besar dalam akses pelayanan administrasi sosial bagi masyarakat miskin. Keterbatasan infrastruktur serta data terfragmentasi seringkali menjadi pengganjal efektivitas penyaluran bantuan pemerintah, seperti PKH maupun BPNT.

Sebagai solusi konkrit, hadir inovasi PASAR BANA PAPA - Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai Padang Pariaman. Inovasi ini memangkas sekat birokrasi dan meningkatkan efisiensi layanan secara terpadu.

Langkah ini sejalan dengan program BAZNAS Padang Pariaman serta komitmen nasional untuk mencapai target nol persen kemiskinan ekstrem di tahun 2026.

1.2 TUJUAN

Melalui inovasi PASAR BANA PAPA - Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai Padang Pariaman diharapkan tercapainya tujuan yaitu :

- Mempercepat verifikasi penerima manfaat hingga 70% dalam 24 jam.
- Mengintegrasikan data DTSEN untuk mengurangi duplikasi bantuan dan meningkatkan akurasi targeting keluarga rentan seperti lansia, disabilitas, dan ibu hamil.
- Memberdayakan masyarakat melalui pelatihan vokasi untuk transisi dari penerima bantuan menjadi mandiri.

1.3 MANFAAT

1 Hadirnya inovasi **PASAR BANA PAPA** bukan sekadar perubahan administrasi, melainkan sebuah lompatan besar yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di Kecamatan Batang Anai.

2 **Pertama, efisiensi akses yang memangkas waktu dan biaya.** Hadirnya posko layanan terpadu yang tersebar di delapan nagari berhasil memotong alur verifikasi dan pendaftaran bantuan secara drastis—dari yang semula memakan waktu tujuh hari, kini selesai hanya dalam waktu dua hari. Warga di wilayah pelosok kini tidak perlu lagi terbeban biaya transportasi tinggi hanya untuk mengurus dokumen administrasi sosial mereka.

3 **Kedua, layanan yang lebih inklusif, responsif, dan humanis.** Melalui pendekatan jemput bola secara *door-to-door*, para kader dan petugas menyisir langsung rumah warga lansia, penyandang disabilitas, hingga ibu hamil. Langkah ini memastikan program bantuan strategis seperti PKH dan BPNT benar-benar tepat sasaran, tanpa sedikit pun membebankan warga yang memiliki keterbatasan fisik maupun teknologi.

4 **Ketiga, memperkuat transparansi data dan ketahanan sosial.** Melalui integrasi data DTKS yang dikolaborasikan bersama tokoh masyarakat dan fasilitas kesehatan lokal, potensi duplikasi maupun kebocoran bantuan dapat ditekan secara signifikan. Validasi data berbasis komunitas ini juga menjadi benteng keadilan sosial yang transparan bagi seluruh warga.

4.1 SASARAN

Secara keseluruhan, sasaran dari inovasi **PASAR BANA PAPA** adalah masyarakat Kecamatan Batang Anai untuk mendapatkan hasil layanan meliputi:

1. **Efisiensi Waktu dan Biaya:** Memangkas proses dari 7 hari menjadi 2 hari di 8 nagari tanpa biaya transportasi tambahan.
2. **Inklusivitas Total:** Memastikan lansia dan disabilitas terjangkau secara door-to-door tanpa hambatan teknologi.
3. **Data Transparan dan Akurat:** Mencegah kebocoran serta duplikasi bansos melalui validasi data terpadu demi keadilan sosial masyarakat Batang Anai

.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Tahapan Inovasi

1. Penjaringan Ide

Dalam proses penjaringan ide, kami mengacu pada Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 70 Tahun 2016. Regulasi ini menegaskan peran strategis Seksi Kesejahteraan Rakyat Kecamatan Batang Anai dalam mengoordinasikan kesejahteraan masyarakat serta mengawal pelayanan hingga ke tingkat nagari. Dari hasil evaluasi dan pemetaan masalah di lapangan, kami mendapati bahwa pelayanan administrasi sosial masih sering terhambat oleh alur birokrasi dan data yang terfragmentasi.

2. Tahap Uji Coba

Menyusun Standar Operasional Prosedur inovasi **PASAR BANA PAPA** (Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai Padang Pariaman) dan menguji coba mekanisme operasional petugas sosial kecamatan di satu atau dua nagari sampel di Kecamatan Batang Anai guna mengevaluasi kendala teknis lapangan.

3. TahapPenerapan

Sosialisasi :

Mengumumkan melalui Wali Nagari/Perangkat wali nagari, wali korong, dan media sosial resmi.

Eksekusi Layanan :

Petugas Sosial Kecamatan, Pendamping PKH dan TKSK serta anggota tim inovasi **PASAR BANA PAPA** (Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai Padang Pariaman) turun langsung kelokasi yang disepakati (posko di 8 nagari) yaitu kantor walinagari untuk memproses berkas penyaluran bantuan secara langsung di tempat.

4. Tahap Evaluasi

- **Penilaian Kinerja**: Mengukur jumlah warga yang terlayani, ketepatan waktu penyelesaian berkas, dan tingkat kepuasan masyarakat.

- **Rapat Koordinasi**: Mengevaluasi kendala utama seperti stabilitas jaringan internet di area pelosok nagari, ketersediaan daya listrik, maupun kelengkapan berkas yang dibawa warga.

5. Tahap Keberlanjutan (Sustainbilitas)

- **Penguatan Regulasi** : Mengintegrasikan program inovasi kedalam Rencana Kerja (Renja) atau dokumen penganggaran resmi Kecamatan Batang Anai agar memiliki kepastian hukum dan biaya operasional yang rutin.
- **Kemitraan**: Memperkuat kolaborasi silang antara petugas kecamatan dengan instansi vertikal lain (seperti Puskesmas Pasar Usang/ Katapiang atau Disdukcapil).

6. Tahap Replikasi dan Pengembangan

- **Digitalisasi**: Mengembangkan sistem integrasi data lapangan agar dokumen yang diproses saat kunjungan dapat langsun terbaca dan mempersingkat waktu pelayanan
- **Adopsi Wilayah**: Menjadikan pola keberhasilan inovasi ini sebagai standar baku pelayanan proaktif yang bisa ditiru oleh kecamatan-kecamatan lain di Padang Pariaman.

2.1 SOP INOVASI PASAR BANA PAPA

Pelayanan Administrasi Sosial MasyARakat Batang aNAi Padang Pariaman **(PASAR BANA PAPA)** KUA BATANG ANAI · POLSEK BATANG ANAI · CAMAT BATANG ANAI · KORAMIL 09 / BATANG ANAI	NOMOR SOP	: 025 /Kesra_CBA-SOP/III/2025
	TGL. PEMBUATAN	: 03 Maret 2025
	TGL. REVISI	: -
	TGL. EFEKTIF	: 05 Mei 2025
	DISAHKAN OLEH	: CAMAT BATANG ANAI ZULBASRI, S.Sos Pembina NIP. 197910242008011014
	NAMA SOP	: Pelayanan Administrasi Sosial MasyARakat Bata aNAi Padang Pariaman **(PASAR BANA PAPA)**

DASARHUKUM:	KUALIFIKASI PELAKSANA
1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 2. Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 25 Tahun 2020 tentang Inovasi Daerah (Bentik dan Kriteria Inovasi Pelayanan Publik) 3. Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Padang Pariaman Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Perda Kabupaten Padang Pariaman Nomor 38 Tahun 2003 serta kemungkinan telah ada peraturan daerah yang lebih baru, seperti yang disebut dalam konteks penelitian, yaitu Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2018 yang mengatur tentang ketentraman dan ketertiban umum 4. Kesepakatan Bersama Nomor 340/Istimewa/CBA/III/2025 tentang Pelayanan Administrasi Sosial MasyARakat Batang aNAi Padang Pariaman (PASAR BANA PAPA)	1. Mengusai SOP Pelayanan Publik 2. Mengusai SOP Kesejateraan Sosial 3. Mengusai SOP Protokol Kesehatan 4. Mengusai SOP Protokol Kesehatan Covid 19 5. Menguasai Registrasi/Administrasi Lingkungan
BENTUK PELAYANAN : PASAR BANA PAPA	**PERALATAN/PERLENGKAPAN**
1. Layanan di Posko di 8 nagari untuk mempersingkat proses verifikasi dan pendaftaran; 2. Layanan door-to-door menjangkau lansia, disabilitas, dan ibu hamil yang kesulitan mobilitas; 3. Pendekatan layanan tatap muka yang terintegrasi dengan program pemerintah seperti PKH, BPNT, dan DTKS melalui Kader sosial terlatih menangani formulir manual terstruktur;	1. Ceklist Permohonan 2. Buku Register 3. Lembar Permohonan 4. Dokumentasi 5. Komputer 6.
PERINGATAN	**PENCATATANDANPENDATAAN**
Apabila tidak dilaksanakan sesuai SOP maka pelayanan publik tidak terlaksana dengan tertib	Perlu adanya pengawasan secara administratif

FLOWCHART SOP-AP

OPD : Kantor Kecamatan Batang Anai, Kantor Wali Nagari Se-Kecamatan Batang Anai, KUA Batang Anai, POLSEK Batang Anai (Bhabinkamtibmas), KORAMIL 09/Batang Anai (Babinsa)

Bidang/Seksi : Kesejahteraan Rakyat

Aktivitas : Pelayanan Administrasi Sosial MasyARakat Batang aNAi Padang Pariaman (PASAR BANA PAPA)

No	Kegiatan	Pelaksana				MutuBaku			Ket
		Internal Kecamatan	Pejabat Berwenang	Pimpinan OPD: Camat /Kepala... Koordinator	Operator Komputer	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Identifikasi Kebutuhan: Persiapan dan Rapat Internal Kecamatan					- Evaluasi dengan mengadakan rapat	1 Bulan	- Notulen Rapat - Nomor Register	
2	Penyusunan Rencana Inovasi: Pengumpulan Ide-ide Inovasi					- Proposasl / Rancang Bangun	1 Bulan	Berkas Permohonan	
3	Sumber Daya: Pemilihan Inovasi PASAR BANA PAPA					- SK SDM - Ceklist SDM	1 Bulan	- Lembar Pengantar - Biodata Pemohon	
4	Penerapan Inovasi Kegiatan: Rapat Bersama Forkopimcam dan Wali Nagari					- Penerapan dan Dokumentasi	1 Bulan	Lembar Pengantar yang telah divalidasi	
5	Evaluasi, Pengukuran dan Perbaikan, Pengembangan Pelaksanaan/Penerapan Inovasi PASAR BANA PAPA					- Evaluasi, Pengukuran dan Perbaikan, Pengembangan	1 Bulan	- Lembar Pengantar - Biodata Pemohon	
6	Dokumentasi, Diseminasi Hasil dan Monitoring dan Evaluasi Lanjutan: Monitoring dan Evaluasi					- Dokumentasi, Hasil Kajian, Hasil Evaluasi lanjutan	Per 1 Bulan	- Lembar hasil permohonan	

BAB III

3.1 EVALUASI KEGIATAN

Evaluasi terhadap inovasi **PASAR BANA PAPA** (Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai Padang Pariaman) ketingkat korong dan nagari. Program ini dirancang untuk mengatasi kendala jarak tempuh masyarakat menuju pusat kecamatan atau kabupaten.

Aspek yang dievaluasi meliputi:

1. Menilai sejauh mana program inovasi berhasil mencapai target pemenuhan kebutuhan administrasi dan kepuasan masyarakat.
2. Mengukur ketepatan waktu, penyederhanaan prosedur, pangkas birokrasi, dan optimalisasi sumber daya manusia.
3. Menilai kemudahan masyarakat di berbagai nagari untuk menjangkau layanan,
4. Evaluasi terhadap kesiapan fasilitas pendukung operasional petugas selama memberikan pelayanan.
5. Kualitas koordinasi antara Kecamatan Batang Anai dengan Pemerintah Nagari dalam penyelesaian berbagai permasalahan.

Hasil evaluasi dituangkan dalam laporan sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan, pembinaan lanjutan, serta penyempurnaan pelaksanaan **PASAR BANA PAPA** (Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai Padang Pariaman). Dengan demikian, inovasi ini dapat berjalan secara berkelanjutan, adaptif terhadap kebutuhan di lapangan, dan mampu meningkatkan kualitas tata kelola penyaluran bantuan kepada masyarakat di Kecamatan Batang Anai.

3.2 PENCATATAN DAN PELAPORAN

Kegiatan Inovasi **PASAR BANA PAPA** (Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai Padang Pariaman) dicatat dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kegiatan yang bertujuan untuk memantau perkembangan dan dampak inovasi terhadap masyarakat penerima bantuan di Kecamatan Batang Anai.

BAB IV

4.1 KESIMPULAN

Pada akhirnya, **PASAR BANA PAPA** bukan hanya tentang mempermudah alur birokrasi, melainkan wujud kehadiran negara dalam memperkuat solidaritas, memulihkan ketahanan ekonomi warga, serta menghadirkan keadilan sosial yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Kecamatan Batang Anai.

Inovasi PASAR BANA PAPA (Pelayanan Administrasi Sosial Masyarakat Batang Anai) diharapkan dapat menunjukkan peningkatan signifikan dalam distribusi bantuan sosial bagi masyarakat miskin dan rentan. Manfaat lainnya yaitu :

- **Peningkatan Koordinasi Bantuan**

Diharapkan Posko yang dibentuk dapat meningkatkan koordinasi bantuan dari BNPB, TNI, Polri, Relawan, Distribusi PKH dan BPNT

- **Cakupan Layanan Efektif**

Diharapkan Layanan door-to-door dapat menjangkau 85% kelompok rentan (lansia, disabilitas, ibu hamil) dan menghasilkan verifikasi DTKS untuk 900 KK miskin baru, selaras dengan target nol kemiskinan 2026.

- **Transparansi dan Dokumentasi**

Terlaksananya Produk utama berupa buku log bantuan terintegrasi dan laporan bulanan, yang dipublikasikan di balai nagari

CAMAT BATANG ANAI

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ZULBASRI, S.Sos
Pembina
NIP. 197910242008011014